

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, jadi dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut yaitu :

- a) GKI Mojosari selama ini hanya melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar yang sangat sederhana menggunakan tulisan tangan sehingga kadang beberapa pencatatan yang tidak jelas dan kurangnya sumber daya manusia yang mampu untuk menyusun pencatatan sesuai dengan PSAK. 45.
- b) GKI Mojosari selama ini hanya melakukan pencatatan kas yang diterima secara tunai saja sedangkan kas yang diterima secara non tunai tidak dicatat sehingga jika di laporan keuangan ada pemakaian kas lebih dari tunai sehingga menyulitkan peneliti.
- c) GKI Mojosari dalam pencatatan laporan keuangan kadang ada pengeluaran transaksi yang di jadikan satu jumlahnya, padahal keperluan untuk transaksinya berbeda.
- d) GKI Mojosari tidak membuat jurnal dan buku besar karena bendahara gereja yang biasanya melakukan pencatatan tidak paham mengenai jurnal transaksi yang harus di buat.
- e) GKI Mojosari tidak membuat laporan aktivitas sesuai standar PSAK 45 karena bendahara gereja yang melakukan pencatatan tidak mengerti tujuan dan



maksud dari laporan aktivitas sehingga tidak mampu untuk membuat laporan aktivitas.

- f) GKI Mojosari tidak membuat laporan arus kas karena bendahara gereja yang melakukan pencatatan tidak memahami penggolongan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
- g) GKI Mojosari tidak membuat laporan posisi keuangan karena dari awal tidak melakukan pencatatan yang sesuai dengan pedoman PSAK. 45.
- h) GKI Mojosari tidak membuat catatan atas laporan keuangan karena tidak ada pencatatan yang sesuai dengan PSAK 45 jadi tidak timbul catatan atas laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Pencatatan dapat diganti dengan metode ketik di komputer sehingga bisa memberikan informasi untuk para jemaat maupun para donatur GKI Mojosari yang lebih maksimal dan mudah dipahami, juga laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman PSAK. 45.
- b) Sebaiknya segala bentuk transaksi tunai maupun non tunai harus dicatat sehingga GKI Mojosari bisa tahu berapa pemasukan dan pengeluaran yang sudah terjadi dan bisa lebih transparan kepada jemaat dan para donatur GKI Mojosari.
- c) GKI Mojosari harus lebih memilah bentuk tiap transaksi dan dicatat sendiri-sendiri jangan dijadikan satu sehingga bila nanti kita hitung dan digolongkan



sendiri tiap transaksi tidak bingung berapa kas yang masuk maupun yang keluar.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



- d) GKI Mojosari disarankan membuat jurnal dan buku besar untuk setiap transaksi yang dilakukan agar dapat dilakukan proses akuntansi yang benar dan bisa ke langkah berikutnya.
- e) GKI Mojosari sesuai standar PSAK 45 disarankan untuk membuat laporan aktivitas agar dapat mengetahui aktivitas yang mengubah jumlah aktiva bersih dan penggunaan sumber daya dalam melaksanakan berbagai program atau jasa.
- f) GKI Mojosari sebaiknya membuat laporan arus kas agar bisa mengetahui penyajian informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama suatu periode tertentu.
- g) GKI Mojosari sebaiknya membuat laporan posisi keuangan agar bisa memberikan informasi tentang aset neto dan kewajiban secara keseluruhan pada suatu periode tertentu agar memudahkan para donatur saat menilai kemampuan entitas memberikan jasa berikutnya.
- h) GKI Mojosari disarankan untuk membuat catatan atas laporan keuangan sebagai informasi tambahan mengenai perhitungan dalam laporan keuangan sesuai PSAK 45 yang bertujuan agar laporan keuangan yang dibuat dapat menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan kembali sumber daya yang dikeluarkan bagi GKI Mojosari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, I. B. (2017). Analisis Penerapan PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum. 1-81.
- Andarsari, P. R. (2016, September). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 143-152.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gultom, I. R., & Poputra, A. T. (2015, Desember). Analisis Penerapan PSAK No.45 tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba dalam Mencapai Transparansi dan Akuntabilitas Kantor Sinode GMIM. *Jurnal EMBA*, 3, 527-537.
- Hery. (2013). *Akuntansi Dasar 1 dan 2 Edisi Pertama*. Jakarta: Grasindo.
- Indonesia, I. A. (2010). *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No.45 Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismet Ismatullah, T. K. (2018, Maret). TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DANA MASJID DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMMAT. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 6(12), 186-204.
- Jumaiyah, W. (2019, Maret). Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 pada Panti Asuhan Al-Huda Ridwanayah. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 4(2), 1-57.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, P. A. (2019). PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PERAN PERANGKAT DESA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA. 1-47.
- Lumingkewas, V. A. (2013, Juni). Pengakuan Pendapatan dan Beban Atas Laporan Keuangan pada PT. Bank Sulut. *Jurnal EMBA*, 1(3), 199-206.
- Nurlela, B. B. (2010). *Akuntansi Biaya Edisi Kedua*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pontoh, W. (2013). *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta Barat: Halaman Moeka Publishing.
- Prayudiawan, H. (2012). *Aset tetap PSAK No.16 Revisi 2011*. Retrieved from www.hepiprayudi.wordpress.com





- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tinungki, A. N., & Pusung, R. J. (2014, Juni). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba berdasarkan PSAK No.45 pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana. *Jurnal EMBA*, 2, 809-819.
- Winedaringsih, P. (2015). Penerapan PSAK 45 pada Pelaporan Keuangan di Gereja Kristen Jawi Wetan Jemaat Grasik . 1-13.
- Wonok, F. J. (2016, Maret). PENERAPAN PSAK NO. 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA PADA JEMAAT GMIM IMANUEL LEILEM. *Jurnal EMBA*, 4(1), 202-213.